

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Narasumber : **Muhammad Faris Alghiyats Purnawarman, S. E**
Jabatan : **Staf Videografi Divisi Kreatif Pro – U Media (Admin Instagram @prouchannel)**
Waktu Wawancara : **7 April 2018**
Tempat : **Omah Dakwah (Kantor Penerbit Buku Pro – U Media)**

F : **Narasumber**

G : **Peneliti**

1. G : Pertanyaan pertama mas, apa yang melatar belakangi di buatnya akun @prouchannel ?

F: Jadi pertama itu kan, pertama sebelumnya itu dari penerbit inikan, moto kami menerbitkan gagasan dan cita – cita gitu, dan seiring berkembangnya zaman gitu yang serba digital, kami juga ingin membawa gagasan dari buku – buku Pro –U, dari narasumbernya Pro –U, banyak yang berprofesi sebagai Da'i seperti Ust. Salim, Ust. Fauzan Hadi, Ust. Shalihin, Dll. Kita ingin menyampaikan dakwah dari mereka, dari gagasan Pro –U sendiri dengan media audio visual dengan video – video ini.

Mengapa kita memilih youtube dan isntagran ? karena proses penyebaran media itu lebih cepat dari pada buku – buku, kok yang saya lihat seperti itu, apalagi yang di instagram itu hanya 60 detik gitu, jadi orang lebih mudah gitu dapat ilmunya dan juga mudah disebarkan juga gitu videonya dan gak memberatkan kuota juga video 1 menitan. Untuk di youtube, itu untuk kajian – kajian yang panjang, kan ada juga kita punya channel, sekitar 7 – 70 menitan gitulah kajian dan yang lain.

Yang ini khusus instagram kan ya ? untuk instagram itu latar belakangnya, kita ingin apanya ? zaman sekarang itu zamannya ghazwul fikr atau perang pemikiran,

kita jangan sampai kalah gitukan dengan yang non muslim, yang biasanya mereka nyebarin propaganda lah, nyebarin hoax Dll. Kita harus bisa nyaingin merekalah, biar generasi – generasi kita, dan generasi – generasi adik – adik kelas kita kedepannya itu gak rusak gitu, salah satu caranya dengan dakwah melalui instagram ini gitu.

2. G :Kapankah akun @prouchannel dibuat ?

F: Pada April kalau gak salah, bulan April 2017 video pertamanya itu video Ust. Salim, jadi masih newbie gitu baru setahun.

3. G : Siapa yang menjadi pendiri atau yang menginisiasi di buatnya akun @prouchannel ?

F: Kebetulan saya sendiri, jadi dulu karena apa ya ? akun instagram Pro –U Media sendiri adakan itu beda lagi buat buku dan katalog yang lain gitu, itu saya lihat lumayan nih perkembangannya, pesat juga, kalau Pro –U Channel kita bawa dan kita bikin akun instagramnya juga bagus untuk mengembangkan dakwah dan untuk sosialisasi Pro –U Media sendiri gitu. Ya udah kemari inisiatif ngajuin ke mas Fani, ke atas terus ya ayo, mulai dari situ Alhamdulillah sampai sekarang.

4. G : Ini yang paling penting mas, apa tujuan dibuatnya akun @prouchannel ?

F: Tujuannya, untuk mengembangkan sayap dakwah di Pro –U, gitu aja sih. Karena sekarang dunia itu serba digital, jadi kita ingin masuk ke ranah itu biar bisa ikut berjuanglah gitu disitu.

5. G : Apakah ada pengelola atau tim khusus yang mengelola akun @prouchannel ?

F: Tim khususnya saya sendiri, kebetulan di Pro –U sendiri tim medianya di youtube nya Pro –U Media sama di instagramnya Pro –U Media itu timnya seorang aja, kami kira masih cukup untuk menhandle itu semua.

6. G : Bagaimana prosedur pelaksanaan kerja dalam mengelola akun @prouchannel ?

F: Prosedurnya sama aja kayak pembuatan video di youtube kami, sama gitu dengan yang di instagram. Jadi yang pertama, kita ngajuin ide, atau tema, atau judul yang kita rasa ini lagi hot nih, lagi booming, kita lihat prospeknya bagus untuk di bahas. Setelah kita tentukan tema itu, cari narasumber yang pas, yang capabel dalam bidang itu, terus alhamdulillah di Pro –U itu kan banyak ustadz, jadi sangat memudahkan juga kerjanya jadi misal kita cari yang paling tinggi ratingnya itu dari Pro –U itu Ust. Salim A. Fillah, jadi kita ingin bahas tema tentang pernikahan terus temanya udah ada, terus kita hubungi ustadznya, terus kita tentuin jadwalnya kapan, biasanya kami fleksibel waktunya, jadi kami ngikut ustadznya atau narasumbernya bisanya kapan, kita ketemuan briefing tentang temanya terus tujuannya, ya udah kita taping setelah nentuin tempatnya dan waktunya buat shooting atau taping, terus di edit atau di olah kemudian di upload ke youtube dan instagram, itu untuk video – video tausyiah yang sudah di konsep, kadang juga ada video – video di instagram Pro –U kita ambil dari kajian – kajian panjang, jadi kayak misal bincang buku di islamic book fair gitu, misal Ust. Fauzi Hakim tentang parenting, nanti pas setelah kita edit, kita liat ada topik yang menarik, kemudian kita cut kita jadikan video – video one minuet booster gitu, udah kita ambil bagian – bagian tertentu, kita edit, kita olah kita jadiin video satu menit, terus ada juga video – video teaser kajian.

Kalau itu lebih mudah prosesnya jadi kalau untuk video – video teaser biasanya kalau yang selama ini misal video MJN, saat ada kajian MJN kita ambil beberapa shot untuk video teaser berikutnya, disitu di olah lebih mudah, terus selain itu juga ada video promosi buku, itu misal kalau ada buku – buku baru atau lagi ada diskon

dari Pro –U Media, nanti kita bikin videonya, kita bikin semenarik mungkin, terus teknisnya gak begitu ribet karena semua pengambilan shotnya itu disini di omah dakwah, kan mengambil dari shot buku dan yang lain gitu.

7. G : Ada gak mas, hambatan dalam mengelola akun @prouchannel ?

F: Hambatan dari segi apa nih ? kalau selama ini sih hambatannya kalau di kejar deadline, sementara masih ada PR editing yang belum selesai, kadang harus kerja ekstra, kadang harus lembur gitu, itu kalau di internal untuk masalah proses atau waktu editing. Kalau dari eksternal hambatannya, kadang dari narasumber itu suka agak sulit nyari waktunya gitu. Misal kita udah janjian hari ini, jam segini, tapi ternyata ada Qadarallah ada acara lain yang gak bisa di tinggalkan, jadi reschedule ulang, tapi alhamdulillah selama ini, itu saja sih hambatannya gak berpengaruh besar.

8. G : Setelah kurang lebih setahun berjalan, bagaimana perkembangan aku @prouchannel ?

F: Perkembangannya kalau di instagram alhamdulillah cukup pesat, melebihi dari ekspektasi saya gitu. Jadi memang pas awal mula – mula kita posting video pertama kan belum banyak yang tau, belum banyak yang nonton, dan waktu itu untuk mencapai 1000 followers butuh waktu berapa bulan gitu, lama tapi alhamdulillah. Rutin posting gitu, rutin karena sudah di jadwalkan tiap hari posting kecuali weekend, harus ada postingan dari akun instagramnya. Kita selang – seling gitu kalau sekarang, video satu hari, terus foto hari berikutnya, Quote of the day terus kayak gitu. Kalau dulu masih fokus sama video aja, perkembangannya cukup slow, cukup lama, karena narasumber – narasumber yang kita bikin videonya itu di posting juga kan ya di instagramnya. Misal contoh Ust. Salim ya, kan beliau udah ratusan ribu, mulai dari situ alhamdulillah banyak orang tau instagramnya Pro –U Channel terus mulai follow. Mungkin mereka melihat videonya bermanfaat juga

untuk kehidupan mereka, banyak yang ngerepost juga. Mulai dari situ banyak orang yang mengenal gitu, sampai sekarang. Kalau gak salah gitu 2 atau 3 bulan kita baru nyampe 10.000 followers kalau untuk kami prestasi lah, kalau kami kan bangun dari 0 bisa sampai sekarang ini, walaupun akun – akun dakwah lain jauh lebih banyak, asal istiqomah aja lah.

9. G : Apakah akun @prouchannel ada afliasinya dengan Masjid Jogokariyan ?

F: Ada, tapi bentuknya, hanya sebagai partner aja, misalnya ada event di Jogokariyan itu kan sering juga bantu tapping, bantu editing, kerja samanya hanya sebatas simbiosis mutualisme gitulah, kita bantu ngedit buat mereka, kita bisa ngedit buat video kita sendiri gitu, tapi selama ini untuk proses editing di handle dari tim Pro –U Channel aja, belum ada dari yang lain. Paling untuk media partner yang lain, misal ada narasumber dari luar Pro –U dan mereka punya brand sendiri atau yayasan sendiri, itu kita cantumkan logonya di video Pro –U gitu, paling bentuk kerja samanya gitu.

10. G : Seberapa sering akun @prouchannel posting ?

F: Untuk postingannya ya itu tadi, setiap hari ada postingan, di selang – seling sehari video dan sehari berikitanya foto dan untuk saat ini fotonya baru quote of the day dan tulisan quote of the day itu kan diambil dari buku – buku Pro –U sendiri, salah satu marketing juga dari Pro –U. Misal kita ambil quote dari buku terus kita desain terus di deskripsinya kita kasi info tentang buku itu Dll. Terus kita arahkan juga ke akun – akun Pro –U ke akun – akun narasumbernya, sama akun afliasinya Pro –U Media, untuk durasi itu. Sehari satu kecuali hari Kamis, isalnya hari Kamis nih, misalnya jadwal Senin video, Selasa foto, terus Rabu video, Kamis nih foto nih, atau mungkin di hari Rabu sorry, pokoknya menjelang MJN gitu harus ada teaser tentang MJN. Misalnyakalau di hari Rabu atau Kamis sudah ada postingan gitu, nah itu pokoknya harus ada postingan teaser MJN, paling yang 2 postingan hari itu aja, selebihnya Cuma 1 aja biar orang – orang gak cepet bosan.

11. G : Ada tema gak mas, untuk postingan di akun @prouchannel ?

F: Gak ada, sebenarnya random aja sih. Jadi, dan untuk video pun ini di sesuaikan dengan stok editing yang ada. Jadi misal kita dengan narasumber udah ngambil 5 take, terus dengan narasumber kedua 5 take, terus ketiga 5 take juga, kan banyak stok nih, belum di edit, misalnya yang pertama temanya tentang pernikahan, terus yang kedua parenting. Itu paling kita selang – seling gitu temanya, tapi gak kita tetapkan misal hari ini temanya harus pernikahan, terus hari berikutnya parenting, quote pun juga begitu, sama bukunya pun kita selang – seling, kan banyak buku juga di Pro –U, minimal buku baru.

12. G : Ada gak follower yang berdedikasi ?

F: Ada, kan kita juga dapet notif ya kalau orang ini repost, dan juga gak Cuma dari akun kita aja, mungkin dari akun Ust. Salim, Ust. Fauzan Hadi, atau Ust. Shalihin, atau Usth. Farihana. Itu kadang yang di posting sama orang – orang juga.

13. G : Pernah gak Pro U mengadakan pertemuan dengan followers ?

F: Belum pernah, kayak semacam meet up gitu ya mas ? belum pernah.